

## Analisis Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Jakarta Islamic Index Tahun 2017-2021

Santi Marina<sup>a\*</sup>, Sulistyandari<sup>b</sup>, Wan Laura Hardilawati<sup>c</sup>

<sup>abc</sup>Universitas Muhammadiyah Riau

\*190304201@student.umri.ac.id

### ABSTRAK

Nilai perusahaan menjadi sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya pada akhir tahun berjalan yang tercermin pada harga saham perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index tahun 2017-2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Analisis data menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan nilai perusahaan sebagai variabel dependen dan dua variabel independen pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas. Sampel penelitian sebanyak 18 perusahaan. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Simpulan yang dapat diberikan adalah agar perusahaan dapat memperhatikan faktor pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan.

**Kata kunci:** Nilai Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas.

### Pendahuluan

Nilai perusahaan menjadi sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Brigham & Houston, 2018). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya pada akhir tahun berjalan yang tercermin pada harga saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan sebaliknya semakin rendah harga saham maka nilai perusahaan juga rendah atau kinerja perusahaan kurang baik. Nilai perusahaan diukur dengan *price to book value* (PBV) yaitu rasio yang mengukur nilai perusahaan dengan membandingkan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Semakin besar rasio PBV suatu perusahaan, maka para investor semakin tinggi menilai perusahaan tersebut. Perusahaan yang mampu menjalankan usahanya dengan baik, pada umumnya memiliki rasio PBV mencapai di atas satu yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar daripada nilai bukunya (Brigham & Houston, 2018).

Fenomena terkait nilai perusahaan dapat dilihat pada perusahaan yang terdaftar pada JII tahun 2017-2021. Berdasarkan data menunjukkan bahwa nilai PBV pada tahun 2018 sebesar 1,80% menurun dibandingkan tahun 2017 yang sebesar 1,96, nilai PBV pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan menjadi sebesar 1,70% dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 1,94%. Nilai PBV kembali menurun pada tahun 2021 menjadi sebesar 1,41% dibandingkan tahun 2020. Penurunan nilai perusahaan artinya menurunnya nilai perusahaan yang terdaftar di JII. PBV mencerminkan nilai perusahaan, semakin tinggi PBV semakin tinggi pula nilai perusahaan sebaliknya semakin rendah PBV maka nilai perusahaan juga rendah atau kinerja perusahaan kurang baik. Penurunan nilai PBV ini disebabkan karena menurunnya harga saham perusahaan, yang mana harga saham merupakan bagian dari pengukuran nilai PBV. Penurunan PBV ini disebabkan tren penurunan harga saham syariah yang terjadi pada anggota

JII berkapitalisasi besar menjadi salah satu faktor penekan indeks sepanjang 2021. Salah satunya saham UNTR yang turun 28,5% sepanjang 2021, disusul KLBK 13,5%, BRIS sekitar 3,56%, serta BRPT turun 2,72% (Katadata.co.id, 2021).

Berdasarkan penelitian terdahulu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya adalah pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas. Pertumbuhan perusahaan adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Aset suatu perusahaan merupakan aktiva yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan dengan adanya hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil operasional perusahaan sehingga menambah kepercayaan serta dapat memberikan sinyal positif bagi pihak luar maupun pihak dalam perusahaan. Kaitan antara pertumbuhan perusahaan dengan nilai perusahaan yaitu bahwa Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan tinggi cenderung akan diminati sahamnya oleh para investor. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya (Adfentari, 2020). *Research gap* dalam penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Suryandani (2018) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu & Riharjo (2019) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor berikutnya adalah profitabilitas yang merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada pada perusahaan. Profit dalam kegiatan operasional perusahaan merupakan elemen penting untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan pada masa yang akan datang. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Assets* dengan cara membandingkan laba setelah pajak dengan total aktiva. Kaitan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan yaitu suatu perusahaan untuk dapat melangsungkan aktivitas operasinya, haruslah berada dalam keadaan yang menguntungkan/*profitable*. Tanpa adanya keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor. Sehingga, dengan demikian profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Rahayu & Riharjo, 2019). *Research gap* dalam penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Adfentari (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **Literatur Review dan Pengembangan Hipotesis**

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan adalah suatu persepsi investor terhadap perusahaan yang kaitannya dengan harga pasar saham (Brigham & Houston, 2018). Nilai perusahaan diukur dengan rumus: (Brigham & Houston, 2018)

$$\text{Nilai perusahaan (PBV)} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}} \times 100\%$$

### **Pertumbuhan Perusahaan**

Pertumbuhan perusahaan adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) total aset yang dimiliki oleh perusahaan (Brigham & Houston, 2018). Pertumbuhan perusahaan diukur dengan rumus: (Brigham & Houston, 2018)

$$\text{Pertumbuhan Perusahaan} = \frac{\text{Aset tahun sekarang} - \text{Aset tahun sebelumnya}}{\text{Aset tahun sebelumnya}}$$

### **Profitabilitas**

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2017). Rasio profitabilitas diproksikan dengan *return on asset* (ROA) dengan rumus: (Syahyunan, 2017)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### **Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan (X<sub>1</sub>) terhadap Nilai Perusahaan (Y)**

Pertumbuhan adalah dampak atas arus dana pertumbuhan dari perusahaan operasional yang disebabkan oleh pertumbuhan atau penurunan volume usaha. Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan, karena pertumbuhan yang baik memberikan tanda bagi perkembangan perusahaan. Dari sudut pandang investor, pertumbuhan suatu perusahaan merupakan tanda perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan dan investor pun akan mengharapkan tingkat pengembalian (*rate of return*) dari investasi yang dilakukan menunjukkan perkembangan yang baik (Prasetyo, 2015). Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Prihadi, 2017).

Pertumbuhan merupakan syarat utama terjadinya peningkatan nilai perusahaan. Pertumbuhan akan meningkatkan nilai perusahaan ketika pertumbuhan tersebut positif. Pentingnya pertumbuhan pada suatu perusahaan akan memberikan prospek yang menarik bagi investor. Prospek yang menarik itulah yang akan berdampak pada kenaikan nilai perusahaan tersebut (Prihadi, 2017). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suryandani (2018) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan kerangka pemikiran maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

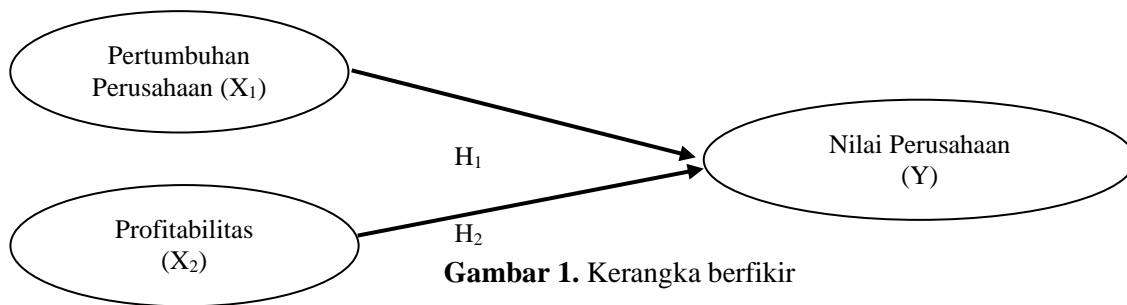
**H<sub>1</sub>: Diduga pertumbuhan perusahaan (X<sub>1</sub>) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Y)**

### **Pengaruh Profitabilitas (X<sub>2</sub>) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)**

Profit dalam kegiatan operasional perusahaan merupakan elemen penting untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan pada masa yang akan datang. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Assets* dengan cara membandingkan laba setelah pajak dengan total aktiva. Kaitan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan yaitu suatu perusahaan untuk dapat melangsungkan aktivitas operasinya, haruslah berada dalam keadaan yang menguntungkan/*profitable*. Tanpa adanya keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor. Sehingga, dengan demikian profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Syahyunan, 2017).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Adfentari (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan kerangka pemikiran maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>2</sub>: Diduga profitabilitas (X<sub>2</sub>) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Y)**



### Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* tahun 2017-2021 yang berjumlah 52 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* (Sugiyono, 2017). Jadi sampel pada penelitian ini berjumlah 18 perusahaan.

Adapun jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah data data sekunder. data sekunder yaitu data diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan yang telah diaudit periode 2017-2021 pada perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index*. Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif yaitu data yang diperlukan untuk memecahkan suatu permasalahan yang berdasarkan pada angka-angka statistik. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Pemrosesan data menggunakan aplikasi SPSS 24 (Ghozali, 2017).

Data yang diperoleh dari penelitian ini kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan Statistik parametrik yang meliputi uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi), uji regresi linear berganda, uji kelayakan model (uji koefisien determinasi dan uji F), dan uji hipotesis (uji t).

### Hasil dan Pembahasan

#### Hasil Uji Statistik Deskriptif

Gambaran mengenai variabel-variabel penelitian yaitu pertumbuhan perusahaan, struktur modal, kepemilikan manajerial, dan nilai perusahaan disajikan dalam tabel *descriptive statistics* yang menunjukkan angka minimum, maksimum, *mean* dan standar deviasi yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1.** Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<b>Pertumbuhan Perusahaan (X1)</b>	90	-,12728	1,67606	,1284001	,24088397
<b>Profitabilitas (X2)</b>	90	-,05722	,22248	,0618612	,05277630
<b>Nilai Perusahaan (Y)</b>	90	,20455	5,70165	1,7602707	1,25166726

Tabel 1 hasil SPSS di atas memperlihatkan variabel Pertumbuhan Perusahaan memiliki nilai minimum -0,12728, nilai maksimum 1,67606, *mean* 0,1284001, dan standar deviasi 0,24088397. Variabel profitabilitas memiliki nilai minimum -0,05722, nilai maksimum 0,22248, *mean* 0,0618612, dan standar deviasi 0,05277630. Variabel nilai perusahaan memiliki nilai minimum 0,20455, nilai maksimum 5,70165, *mean* 1,7602707, dan standar deviasi 1,25166726.

**Hasil Uji Asumsi Klasik**

**Hasil Uji Normalitas**

Hasil uji normalitas dengan Kolmogorov Smirnov dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,02835849
Most Extreme Differences	Absolute	,074
	Positive	,074
	Negative	-,043
Test Statistic		,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan uji *Kolmogorov Smirnov* diatas diketahui nilai *P value (Asymp.Sig)* sebesar  $0,200 > 0,05$ . Artinya adalah model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**Hasil Uji Multikolinieritas**

Hasil uji multikolonieritas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas**

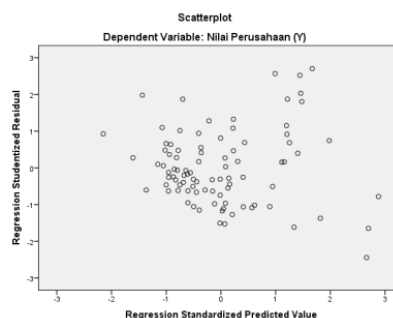
Model		Coefficients <sup>a</sup>	
		Collinearity Statistics Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pertumbuhan Perusahaan (X1)	,981	1,019
	Profitabilitas (X2)	,981	1,019

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai  $VIF < 10$  untuk semua variabel bebas, begitu juga dengan nilai *tolerance*  $> 0,10$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada terdapat multikolinieritas antara variabel bebas dalam penelitian ini.

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Adapun uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *scatterplot*. Hasil uji dapat dilihat di bawah ini.



**Gambar 2.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari Gambar 2 terlihat data menyebar secara acak di atas dan di bawah titik 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada penelitian ini.

**Hasil Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi . Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson (Ghozali, 2017).

**Tabel 4.** Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,570 <sup>a</sup>	,325	,309	1,04011154	,770

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas (X2), Pertumbuhan Perusahaan (X1)  
 b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Dari tabel 4, dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson  $-2 < 0,770 < +2$ , artinya tidak terjadi autokorelasi pada penelitian ini.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Metode analisis yang digunakan untuk menilai variabilitas luas pengungkapan risiko dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*). Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yakni pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap variabel dependen yakni nilai perusahaan. Model regresi yang dikembangkan untuk menguji hipotesis-hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini adalah:  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ . Berdasarkan hasil perhitungan dengan Program SPSS for Windows versi 24.0 diperoleh koefisien-koefisien pada persamaan Regresi Linear Berganda sebagaimana tabel berikut :

**Tabel 5.** Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1,018	,174		5,832	,000
Pertumbuhan Perusahaan (X1)	-,748	,462	-,144	-1,618	,109
Profitabilitas (X2)	13,556	2,109	,572	6,429	,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa persamaan regresi linear berganda dalam analisis ini adalah :  $Y = 1,018 - 0,748 X_1 + 13,556 X_2$ . Arti persamaan regresi linear tersebut adalah : 1) Nilai konstanta sebesar 1,018 menunjukkan bahwa apabila nilai pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas konstan atau tetap maka nilai perusahaan sebesar 1,018; 2) Nilai koefisien regresi variabel pertumbuhan perusahaan sebesar -0,748 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel pertumbuhan perusahaan naik 1 satuan maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,748 dengan asumsi variabel lainnya tetap atau konstan; dan 3) Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas sebesar 13,556 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel struktur modal naik 1 satuan maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 13,556 dengan asumsi variabel lainnya tetap atau konstan.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 6.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,570 <sup>a</sup>	,325	,309	1,04011154

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas (X2), Pertumbuhan Perusahaan (X1)  
 b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) sebesar 0,309 atau 30,9%. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas berpengaruh sebesar 30,9% terhadap nilai perusahaan dan sisanya sebesar 69,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian.

### Hasil Uji F

Pengambilan keputusan ini berdasarkan perbandingan nilai  $F_{hitung}$  dengan melihat tingkat signifikannya, kemudian membandingkan dengan taraf signifikan yang telah ditetapkan (5% atau 0,05). Dengan derajat keyakinan tertentu, jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima (Ghozali, 2017). Berikut disajikan tabel analisis Uji F.

**Tabel 7.** Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	45,314	2	22,657	20,943	,000 <sup>b</sup>
	Residual	94,119	87	1,082		
	Total	139,434	89			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)  
 b. Predictors: (Constant), Profitabilitas (X2), Pertumbuhan Perusahaan (X1)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa  $F_{hitung} 20,943 > F_{tabel} 3,10$  artinya hal ini menyebabkan  $H_1$  diterima, Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi dinyatakan layak.

### Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji parsial (t) atas variabel bebas tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 8.** Hasil Uji t

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	1,018	,174		5,832	,000
Pertumbuhan Perusahaan (X1)	-,748	,462	-,144	-1,618	,109
Profitabilitas (X2)	13,556	2,109	,572	6,429	,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Berikut ini dapat diuraikan mengenai hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini : 1) Variabel pertumbuhan perusahaan memiliki nilai t hitung  $-1,618 < t \text{ tabel } 1,988$  dan nilai signifikansi  $0,109 > 0,05$ , artinya pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan; 2) Variabel profitabilitas memiliki nilai t hitung  $6,429 > t \text{ tabel } 1,988$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , artinya profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan (Y) dipengaruhi oleh profitabilitas. Adapun pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan ( $X_1$ ) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)**

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan pada hasil uji t hitung  $-1,618 < t \text{ tabel } 1,988$  dan nilai signifikansi  $0,109 > 0,05$ . Sehingga hipotesis 1 dalam penelitian ini ditolak.

Tidak adanya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa apabila pertumbuhan perusahaan meningkat maka nilai perusahaan tidak akan mengalami peningkatan. Hal tersebut terjadi karena jika pertumbuhan perusahaan tinggi maka dana yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional perusahaan juga tinggi. Saat perusahaan fokus pada pertumbuhan perusahaan maka perusahaan akan menggunakan seluruh dananya untuk membiayai pertumbuhan perusahaan tersebut dan tidak memperhatikan kesejahteraan pemegang sahamnya (Prasetyo, 2015). Dalam penelitian ini tingkat pertumbuhan aset yang merupakan indikator pertumbuhan perusahaan tidak dijadikan bahan pertimbangan oleh investor dalam berinvestasi, hal ini dikarenakan tinggi rendahnya aset dalam perusahaan tidak menjamin tingkat keuntungan (*return*) yang diharapkan oleh para investor. Kemungkinan investor menggunakan tingkat pertumbuhan yang lain sebagai bahan pertimbangan seperti tingkat pertumbuhan laba dan tingkat pertumbuhan penjualan (Brigham & Houston, 2018). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahayu & Riharjo (2019) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **Pengaruh Profitabilitas ( $X_2$ ) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)**

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan pada hasil uji t hitung  $6,429 > t \text{ tabel } 1,988$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga hipotesis 2 dalam penelitian ini diterima.

Profit dalam kegiatan operasional perusahaan merupakan elemen penting untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan pada masa yang akan datang. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Assets* dengan cara membandingkan laba setelah pajak dengan total aktiva. Kaitan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan yaitu suatu perusahaan untuk dapat melangsungkan aktivitas operasinya, haruslah berada dalam keadaan yang menguntungkan/*profitable*. Tanpa adanya keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor. Sehingga, dengan demikian profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Syahyunan, 2017). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adfentari (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.



## Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa : 1) Pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan; dan 2) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

## Daftar Pustaka

- Adfentari, I. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan*, 1(2), 386–395.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Katadata.co.id. (2021). Saham-saham Syariah Lesu, Indeks JII Turun 16% Sejak Awal Tahun. Diambil dari <https://katadata.co.id/intannirmala/finansial/611f762ba4dcd/saham-saham-syariah-lesu-indeks-jii-turun-16-sejak-awal-tahun>
- Prasetyo, A. H. (2015). *Valuasi Perusahaan*. Jakarta: PPM.
- Prihadi, T. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Putra, S. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ubhara*, 3(2), 108–117.
- Rahayu, I., & Riharjo, I. B. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(6), 1–21.
- Sugiyono. (2017). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryandani, A. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 1(1), 49–59.
- Syahyunan. (2017). *Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.